E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258

Halaman 6923-6942
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Teluk Kuantan

Irsyah Gusri Della[1], Charlina[2], Zulhafizh[3]

[123], Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas Riau

e-mail: Irsyah.gusri0594@student.unri.ac.id, charlina@lecturer.unri.ac.id, zulhafizh@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Teluk Kuantan sebelum dan sesudah penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva serta menganalisis pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut belum secara optimal memanfaatkan media video pembelajaran, khususnya video yang dibuat dengan Canva. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pra-eksperimen *One Group Pretest-Posttest.* Sampel penelitian berjumlah 27 siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Teluk Kuantan. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 73,33, sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 83,51. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi sebesar 10,18 poin setelah penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa setelah penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva.

Kata kunci: *media video pembelajaran, Canva, kemampuan menulis, teks eksposisi*

Abstract

This study aims to determine the expository text writing ability of tenth-grade students at SMA Negeri 2 Teluk Kuantan before and after the use of Canva-based instructional videos and to analyze the effect of using these videos on students' expository text writing ability. Indonesian language learning at the school has not optimally utilized instructional videos, particularly those created using Canva. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental One Group Pretest-Posttest design. The research sample consisted of 27 tenth-grade students from class X.2 at SMA Negeri 2 Teluk Kuantan. Data were collected through expository text writing tests administered before and after the treatment. The results showed that the students' mean pretest

score was 73.33, while the mean posttest score was 83.51. Thus, the average expository text writing score increased by 10.18 points following the use of Canva-based instructional videos. These results indicate an improvement in students' expository text writing ability after the use of Canva-based instructional videos.

Keywords: *instructional video, Canva, writing ability, expository text*

LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa, berkomunikasi, serta memahami berbagai informasi. Ahdar dan Wardana (2020) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia berkaitan erat dengan hakikat bahasa dan prinsip-prinsip yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran. Gereda (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada pemahaman teori, tetapi juga mencakup penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut menjadi dasar bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, mengolah informasi, serta menyampaikan gagasan secara efektif (Nopriani & Pebrianti, 2020). Dalam pelaksanaannya, guru perlu memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Zulhafizh, 2021).

Satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Sukirman (2020) menjelaskan bahwa kegiatan menulis merupakan penerapan terpadu keterampilan berbahasa karena menuntut siswa untuk mengolah informasi dan menyusun gagasan secara logis serta terstruktur. Sejalan dengan hal tersebut, Pamuji dan Setyami (2021) mengungkapkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks karena melibatkan kemampuan mengorganisasikan gagasan, memilih kosakata yang tepat, dan menyusun kalimat sesuai dengan kaidah bahasa. Wiratama et al. (2022) juga menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan proses aktif dan kreatif dalam menyampaikan ide atau pemikiran melalui tulisan sehingga tercipta komunikasi antara penulis dan pembaca. Dengan demikian, keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan

menyusun kalimat, tetapi juga membutuhkan kemampuan mengembangkan gagasan dan menyampaikan informasi secara runtut, logis, serta mudah dipahami.

Salah satu jenis tulisan yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 2 Teluk Kuantan adalah teks eksposisi. Ramadania dan Aswadi (2020) menjelaskan bahwa teks eksposisi merupakan teks yang menyampaikan informasi kepada pembaca dengan didukung bukti atau data yang disajikan oleh penulis. Maelasari (2020) menyatakan bahwa teks eksposisi disusun untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman pembaca terhadap suatu topik. Sementara itu, Aulia (2020) menjelaskan bahwa teks eksposisi menguraikan ide atau permasalahan disertai penjelasan dan alasan yang logis agar pembaca dapat memahami topik yang dibahas. Dalam penulisannya, Teks eksposisi memiliki struktur yang terdiri atas tesis, argumentasi, da penegasan ulang. Apriliani (2020) dan Hikmah (2021) menjelaskan bahwa ketiga bagian tersebut berfungsi untuk menyajikan pendapat awal penulis, mengembangkan pendapat melalui alasan dan fakta pendukung, serta menegaskan kembali gagasan yang telah disampaikan. Selain struktur, teks eksposisi juga memiliki ciri-ciri khusus. Simanjuntak (2020) menyatakan bahwa teks eksposisi menyajikan informasi secara jelas dan objektif, menggunakan bahasa baku, serta didukung oleh fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Sejalan dengan hal tersebut, Gusrita (2021) dan Fitriani et al. (2022) menjelaskan bahwa teks eksposisi memuat gagasan atau pendapat penulis, menggunakan data nyata sebagai pendukung, menerapkan bahasa informatif dengan kata-kata bermakna denotatif, serta menghindari unsur khayalan. Keterampilan menulis teks eksposisi penting dikuasai siswa karena dapat melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan terstruktur dalam menyampaikan pendapat (Yanti et al., 2022).

Dalam menulis teks eksposisi, siswa perlu memperhatikan struktur teks, pengembangan gagasan, keterpaduan isi, serta kaidah kebahasaan. Kesulitan dalam mengembangkan gagasan dan menyusun argumen dapat menyebabkan tulisan yang dihasilkan kurang sistematis. Fitriasari (2021) menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan menulis dapat dipengaruhi oleh kurang optimalnya pengembangan gagasan secara

sistematis sehingga tulisan belum komunikatif dan sulit dipahami pembaca. Selain itu, Tambunan et al. (2022) mengungkapkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam merumuskan tesis, mengembangkan argumen, menyusun penegasan ulang, serta memahami struktur dan kaidah penulisan teks eksposisi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi perlu didukung oleh proses pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi dan mengembangkan kemampuan menulisnya.

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi dan memudahkan siswa memahami informasi yang dipelajari. Dalam pembelajaran menulis, media yang tepat dapat memberikan gambaran mengenai materi, contoh tulisan, serta tahapan penyusunan teks. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Harefa dan Hayati (2021) menjelaskan bahwa video pembelajaran menyampaikan materi melalui perpaduan unsur audio dan visual. Penyajian materi melalui kedua unsur tersebut dapat membantu siswa memperoleh informasi melalui penjelasan suara dan tampilan visual. Oleh karena itu, video pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi teks eksposisi, mulai dari pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, hingga langkah-langkah menulis secara lebih menarik dan terarah.

Seiring dengan perkembangan teknologi, video pembelajaran dapat dikembangkan menggunakan aplikasi Canva. Junaedi (2021) menjelaskan bahwa Canva merupakan platform desain grafis berbasis daring yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat media visual. Kharissidqi dan Firmansyah (2022) menyatakan bahwa Canva merupakan aplikasi desain yang menyediakan beragam templat menarik untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Fitriani et al. (2022) menjelaskan bahwa Canva dapat digunakan untuk menyusun media pembelajaran melalui pengaturan slide materi, animasi teks, dan ilustrasi secara terstruktur. Berdasarkan pendapat tersebut, video pembelajaran berbasis Canva dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi teks eksposisi secara terstruktur melalui perpaduan teks, gambar, animasi, dan suara sehingga

diharapkan dapat membantu siswa memahami materi sebelum melakukan kegiatan menulis.

Namun, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi perlu disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan pada 23 Januari 2026, pembelajaran menulis teks eksposisi masih lebih banyak menggunakan buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Penggunaan video pembelajaran, khususnya video berbasis Canva, belum dimanfaatkan secara optimal sehingga proses pembelajaran masih cenderung berlangsung satu arah. Guru juga menyampaikan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa berada pada kategori sedang, dengan sekitar 75% siswa dinilai mampu menulis sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar. Di sisi lain, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih besar ketika materi disampaikan secara visual. Kondisi ini menunjukkan perlunya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mendukung pemahaman materi dan kegiatan menulis teks eksposisi.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan media video dalam pembelajaran. Zanah et al. (2023) membahas penggunaan media video interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia. Ilmi dan Tajuddin (2021) meneliti pengaruh media video animasi terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Sementara itu, Tambunan et al. (2022) mengkaji pengaruh media video-based learning terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi. Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan untuk mengkaji pemanfaatan media video dalam pembelajaran keterampilan berbahasa. Meskipun demikian, penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva untuk pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Teluk Kuantan tetap perlu dikaji berdasarkan karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Teluk Kuantan sebelum dan sesudah penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva serta menganalisis

pengaruh penggunaan media tersebut terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan video pembelajaran berbasis Canva sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian melibatkan satu kelompok tanpa kelas pembanding. Pengukuran dilakukan melalui tes awal (*Pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*Posttest*) setelah pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berbasis Canva. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Teluk Kuantan.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, pada tahun akademik 2026/2027. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri atas tiga kelas, yaitu X.1 sebanyak 26 siswa, X.2 sebanyak 27 siswa, dan X.3 sebanyak 27 siswa, dengan jumlah keseluruhan 80 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik random sampling, sehingga terpilih kelas X.2 yang berjumlah 27 siswa sebagai kelompok penelitian.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
X.1	26	Populasi

X.2	27	Sampel penelitian
X.3	27	Populasi
Total populasi	80	
Total sampel	27	

Sumber: Data siswa kelas X SMA Negeri 2 Teluk Kuantan

Pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes unjuk kerja digunakan sebagai teknik utama untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Pelaksanaan tes terdiri atas tiga pertemuan, yaitu pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa, pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti, dan situasi kelas. Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia digunakan sebagai data pendukung mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi dan penggunaan media video pembelajaran. Dokumentasi meliputi daftar siswa, foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, hasil tulisan siswa, dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen utama penelitian berupa tes menulis teks eksposisi yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil tulisan siswa dinilai menggunakan rubrik yang mencakup lima aspek, yaitu struktur teks, isi dan pengembangan gagasan, kaidah kebahasaan, keterpaduan teks, serta ketepatan ejaan. Setiap aspek diberi skor 1–4, sehingga skor maksimum yang diperoleh adalah 20. Nilai akhir siswa dihitung dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh dengan skor maksimum, kemudian dikalikan 100.

Data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data. Pengujian hipotesis direncanakan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan kemampuan menulis teks

eksposisi sebelum dan sesudah perlakuan, dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$). Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest.* Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menilai pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Teluk Kuantan untuk memperoleh gambaran aktivitas guru dan siswa sebelum dan setelah diterapkannya media video pembelajaran berbasis Canva. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memperhatikan penjelasan guru sebelum perlakuan, tetapi masih terdapat siswa yang kurang berkonsentrasi dan mengalami kesulitan memahami materi serta mengembangkan gagasan menjadi teks eksposisi. Setelah penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva, siswa terlihat lebih memperhatikan materi, menunjukkan ketertarikan, dan lebih aktif mengikuti pembelajaran serta mengerjakan tugas menulis.

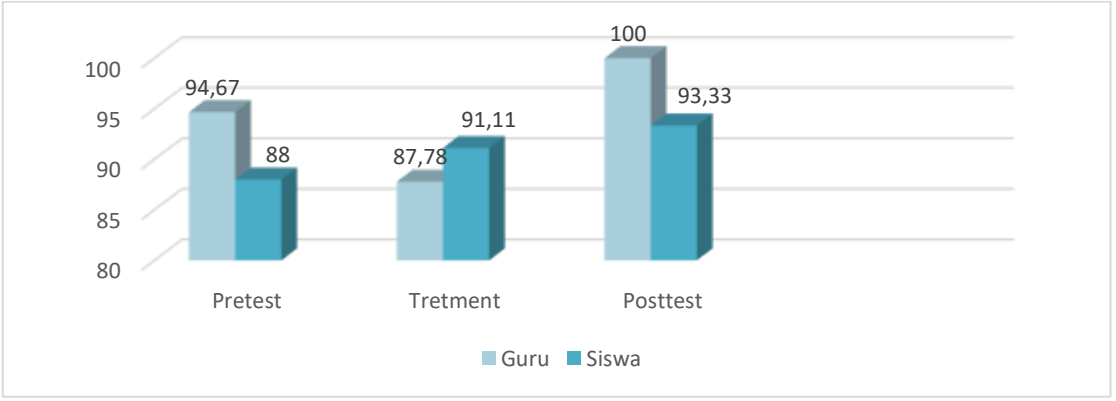

Gambar 1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan gambar 1, persentase aktivitas guru pada tahap *pretest, treatment*, dan *posttest* masing-masing sebesar 94,67%, 87,78%, dan 100%. Sementara itu, persentase aktivitas siswa meningkat dari 88% pada tahap *pretest* menjadi 91,11% pada tahap *treatment* dan 93,33% pada tahap *posttest.* Secara umum, aktivitas guru dan siswa berada pada kategori sangat baik berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan. Perbedaan persentase aktivitas guru perlu ditafsirkan secara hati-hati karena jumlah indikator observasi pada tahap treatment sebanyak 18 indikator, sedangkan pada tahap *pretest* dan *posttest* sebanyak 15 indikator.

Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Sebelum dan Setelah Perlakuan

Data penelitian diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks eksposisi terhadap 27 siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Teluk Kuantan. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang terdiri atas lima aspek, yaitu struktur teks, isi dan pengembangan gagasan, kaidah kebahasaan, keterpaduan teks, serta ketepatan ejaan. Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah siswa (N)	27	27
Jumlah nilai	1.980	2.255
Jumlah minimum	60	95
Jumlah maksimum	90	70
Rata-rata	73,33	83,51
Median	70	85
Modus	70	85
Standar deviasi	8,83	8,06
Kategori rata-rata	Cukup baik	Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 2, hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 73,33, dengan nilai minimum 60 dan maksimum 90. Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori cukup baik. Setelah diterapkan media video pembelajaran berbasis Canva, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 83,51, dengan nilai minimum 70 dan maksimum 95. Nilai rata-rata *posttest* termasuk dalam kategori baik. Standar deviasi juga menurun dari 8,83 menjadi 8,06.

Perbandingan hasil kedua tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi meningkat sebesar 10,18 poin setelah perlakuan. Berdasarkan data individual, seluruh 27 siswa mengalami peningkatan nilai dengan rentang kenaikan 5 hingga 20 poin. Peningkatan terbesar dialami siswa berkode S-09, yaitu dari 60 pada *pretest* menjadi 80 pada *posttest*, dengan kenaikan 20 poin.

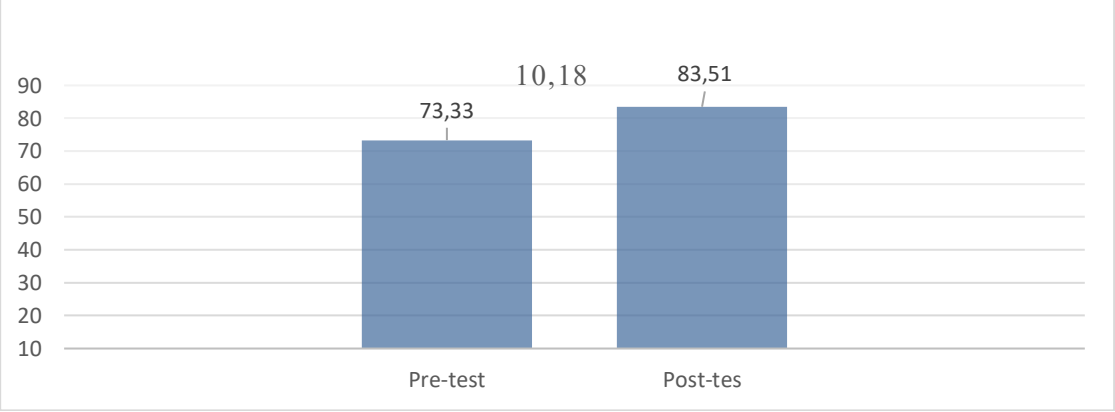

Gambar 2. Grafik Perbandingan Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Gambar 2 memperlihatkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *pretest*. Hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan kemampuan menulis teks eksposisi siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berbasis Canva.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi 5% ((¥alpha = 0,05)). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Data	N	L Hitung	L Tabel	Keterangan
Pretest	27	0,1425	0,168	Data berdistribusi normal
Posttest	27	0,1292	0,168	Data berdistribusi normal

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas terhadap data *pretest* dan *posttest*, diketahui bahwa kedua data memiliki nilai L hitung yang lebih kecil daripada L tabel. Data *pretest* memperoleh nilai L hitung sebesar 0,1425, sedangkan data *posttest* memperoleh nilai L hitung sebesar 0,1292, dengan nilai L tabel yang sama, yaitu 0,168. Dengan demikian, data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Teluk Kuantan dinyatakan berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi persyaratan normalitas untuk dilanjutkan pada tahap pengujian berikutnya sesuai dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Varians gabungan	X^2 hitung	X^2 tabel (α = 0,05)	Keterangan
Pretest	3,61905	4,34322	37,6525	

dan	Homogen
Posttest	

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4 hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest*, diperoleh varians gabungan sebesar 3,61905. Selanjutnya, diperoleh nilai x^2 hitung sebesar 4,34322 dan x^2 tabel sebesar 37,6525 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai x^2 hitung lebih kecil daripada x^2 tabel, yaitu 4,34322 < 37,6525, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* bersifat homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Teluk Kuantan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t berpasangan (*Paired Sample t-Test*) dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* dari siswa yang sama dalam satu kelas, yaitu kelas X.2. Selain itu, dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

1. Uji-t Berpasangan (Paired Sample t-Test)

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample t-Test*

Uji hipotesis	N	T_{hitung}	Df	T_{tabel}	Sig. (2-tailed)
Paired Sample t-Test	27	11,84	26	2,056	0,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Hasil uji *Paired Sample t-Test* terhadap nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Teluk Kuantan menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,84 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 26. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05) dengan pengujian dua arah adalah 2,056, sedangkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000.

2. Uji Korelasi *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi *Pretest* dan *Posttest*

Variabel 1	Variabel 2	N	r hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest	Posttest	27	0,8670	0,000	Hubungan positif sangat kuat dan signifikan

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji korelasi nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Teluk Kuantan, diperoleh nilai koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,8670 (sangat kuat) dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara nilai *pretest* dan *posttest*. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 (0,000 < 0,05), maka hubungan kedua variabel tersebut dinyatakan signifikan. Dengan demikian, terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Teluk Kuantan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Teluk Kuantan mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berbasis Canva. Nilai rata-rata meningkat dari 73,33 pada *pretest* menjadi 83,51 pada *posttest*, dengan selisih 10,18 poin. Sebelum perlakuan, nilai rata-rata siswa termasuk kategori cukup baik, sedangkan setelah perlakuan termasuk kategori baik. Peningkatan juga terlihat pada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa mengalami perubahan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video berbasis Canva.

Sebelum perlakuan, kemampuan menulis teks eksposisi siswa masih beragam.

Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu struktur teks, isi dan pengembangan gagasan, kaidah kebahasaan, keterpaduan teks, serta ketepatan ejaan. Tarigan et al. (2023) menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis. Dalam penulisan teks eksposisi, siswa perlu mengorganisasikan gagasan ke dalam struktur yang sesuai serta memperhatikan penggunaan bahasa dan ketepatan ejaan (Putra, 2021; Siekmann et al., 2022). Kemampuan menulis teks eksposisi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi, tetapi juga oleh kemampuan menyusun gagasan secara runtut dan menggunakan bahasa tulis sesuai dengan kaidah yang berlaku. Hasil *pretest* menjadi gambaran kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan media video berbasis Canva.

Setelah perlakuan, nilai rata-rata siswa meningkat dan seluruh siswa memperoleh nilai *posttest* yang lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Peningkatan nilai setiap siswa berada pada rentang 5 hingga 20 poin. Meskipun seluruh siswa mengalami peningkatan, besarnya peningkatan tersebut tidak sama. Perbedaan ini menunjukkan bahwa perubahan kemampuan menulis setiap siswa dapat berbeda sesuai dengan kemampuan awal dan penguasaan mereka terhadap aspek-aspek penulisan teks eksposisi. Hasil tersebut juga memperlihatkan bahwa peningkatan kemampuan menulis perlu dilihat tidak hanya melalui nilai rata-rata kelas, tetapi juga melalui perubahan nilai setiap siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Temuan ini memiliki keterkaitan dengan penelitian Samudra et al. (2025) mengenai penggunaan Canva sebagai media pembelajaran teks argumentasi, yang menunjukkan respons positif siswa terhadap penggunaan media tersebut. Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda, yaitu penggunaan video pembelajaran berbasis Canva dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut sama-sama menunjukkan pemanfaatan Canva sebagai media untuk mendukung kegiatan pembelajaran bahasa. Dalam penelitian ini, Canva digunakan dalam bentuk video pembelajaran yang memadukan unsur visual, tulisan, dan suara untuk menyampaikan materi teks eksposisi. Penyajian tersebut memberikan variasi dalam penyampaian materi

sehingga siswa dapat memperoleh penjelasan sebelum menerapkan pemahamannya ke dalam kegiatan menulis.

Penggunaan video pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi ketika belum memahami atau masih merasa ragu terhadap penjelasan yang diberikan (Mu'in, 2024). Hal ini sejalan dengan Harefa dan Hayati (2021), yang menjelaskan penggunaan media video pembelajaran melalui perpaduan unsur audio dan visual. Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, penyajian materi melalui video dapat membantu siswa memahami struktur teks, pengembangan gagasan, dan kaidah kebahasaan yang diperlukan dalam kegiatan menulis. Pemahaman tersebut menjadi bekal bagi siswa untuk menyusun teks secara lebih terarah. Namun, peningkatan nilai dalam penelitian ini tidak dengan sendirinya membuktikan bahwa setiap aspek kemampuan menulis meningkat dalam besaran yang sama karena analisis khusus terhadap perubahan nilai pada masing-masing aspek belum dilakukan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 11,84 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,056, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil tersebut mendukung hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa pada kelompok yang diteliti. Temuan ini sejalan dengan Maghfiroh et al. (2024), yang membahas penggunaan media pembelajaran dalam mendukung hasil belajar. Dalam konteks penelitian ini, peningkatan nilai rata-rata dari kategori cukup baik menjadi baik memberikan gambaran perubahan hasil belajar menulis siswa setelah memperoleh perlakuan.

Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,8670, yang menandakan hubungan positif yang sangat kuat antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok nilai memiliki hubungan yang erat. Temuan ini dapat dikaitkan dengan Ramadhani et al. (2022), yang menjelaskan bahwa pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran dapat mendukung pencapaian hasil belajar. Akan tetapi, koefisien korelasi tersebut perlu dibedakan dari hasil pengujian hipotesis. Uji *paired-samples t-test* digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata nilai

sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan uji korelasi menunjukkan keeratan hubungan antara kedua kelompok nilai.

Selain hasil tes, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia memberikan informasi pendukung bahwa media video berbasis Canva membuat penyajian materi lebih menarik dan membantu siswa mengikuti penjelasan. Siswa terlihat lebih memperhatikan materi, meskipun beberapa masih membutuhkan bimbingan secara langsung. Hasil observasi juga memperlihatkan peningkatan persentase aktivitas siswa dari 88% pada tahap *pretest* menjadi 93,33% pada tahap *posttest.* Data observasi dan wawancara tersebut melengkapi hasil tes dalam menggambarkan pelaksanaan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Teluk Kuantan mengalami peningkatan setelah menggunakan media video pembelajaran berbasis Canva. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 73,33 termasuk kategori cukup baik, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 83,51 dan termasuk kategori baik. Peningkatan rata-rata nilai tersebut sebesar 10,18 poin, dan seluruh 27 siswa mengalami peningkatan nilai.

Hasil pengujian *paired-samples t-test* menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,84, lebih besar daripada t tabel sebesar 2,056, dengan nilai signifikansi ($p<0,001$). Hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan yang signifikan secara statistik pada kemampuan menulis teks eksposisi siswa setelah penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva. Dengan demikian, media video pembelajaran berbasis Canva dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi. Meskipun demikian, karena penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, faktor lain yang mungkin memengaruhi peningkatan tersebut belum dapat sepenuhnya dikesampingkan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru Bahasa Indonesia disarankan untuk

memanfaatkan media video pembelajaran berbasis Canva dengan menyesuaikan materi dan kebutuhan siswa serta tetap memberikan latihan dan bimbingan. Siswa diharapkan terus berlatih menulis dengan memperhatikan struktur teks, pengembangan gagasan, kaidah kebahasaan, keterpaduan, dan ejaan. Sekolah diharapkan mendukung penyediaan fasilitas pembelajaran digital, sedangkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan kelompok kontrol, sampel yang lebih luas, dan waktu penelitian yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdar, A., & Wardana, W. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center.

Apriliani, Y. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas X: Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi*. 1–29.

Aulia, A. (2020). *Teks prosedur dan teks eksposisi.* Guepedia.

Fitriani, Faisol, A., Wamiliana, Notiragayu, Chasanah, S. L., Kurniasari, & Kurniasari, D. (2022). Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru SMK Di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, *3*(3), 193–202. https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i3.96

Fitriasari, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Macromedia Flash dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Urnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *04*(1), 17–25. https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i1.6758

Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Jawa Barat: Edu Publisher.

Gusrita, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa MAN 1 Sarolangun. *Jurnal Pendidikan Guru*, *2*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.192

Harefa, N. A. J., & Hayati, E. (2021). Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.

Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna*, *2*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.975

Ilmi, N., & Tajuddin, R. (2021). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities*, *1*(1), 38–44.

Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa pada Mata Kuliah English For Information Communication and Technology. *Jurnal Bangun Rekaprima*, *07*(2), 80–89.

Kharissidqi, M. T., Firmansyah, V. W., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Malang, K., & Timur, J. (2022). Aplikasi canva sebagai media pembelajaran yang efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, *2*(4), 108-113.

Maelasari, N. (2020). Menulis Teks Eksposisi dalam Model Pembelajaran Mind Mapping. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, *13*(1), 41–49. https://doi.org/https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v13i1.303

Mu'in. (2024). *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Maghfiroh, A. N., Daksana, M. F. E. H., & Salma, S. N. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Journal of Mathematics Education and Application*, *4*(1), 55–64. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.429

Nopriani, H., & Pebrianti, I. T. (2020). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *3*(2), 92–97. https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jbs.v3i2.1825

Pamuji, S. S., & Setyami, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.

Putra, H. S. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian bagi Guru untuk Menilai Tulisan

Eksposisi Siswa SMA: Pendekatan Fungsional Sistemik. *Journal of Language, Literature, and Teaching.*, *3*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.35529/jllte.v3i1.20-30

Ramadania, F., & Aswadi, D. (2020). Blended Learning dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *5*(1), 10–21.

Ramadhanti, D., & Yanda, D. P. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Yogyakarta: Madani Kreatif Publisher.

Samudra, B. R., Halizha, I. I., & Sufanti, M. (2025). Penggunaan Canva sebagai Media dalam Pembelajaran Teks Argumentasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(1), 1–14.

Siekmann, L., Parr, J., & Busse, V. (2022). Struktur dan koherensi sebagai tantangan dalam penulisan: Sebuah studi mengenai penilaian kualitas teks penulis EFL yang kurang mahir. *Assessing Writing*. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.asw.2022.100672

Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, *9*(2), 72–81.

Tambunan, M., Jumaira, S., & Monalisa, F. S. (2022). Pengaruh Media Video Based Learning Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 201–209. https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i2.1847

Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *09*(05), 829–842. https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032

Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3428–3434. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527

Yanti, N. D., Fadhillah, D., Enawar, & Sumiyani. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi di Kelas V SDN Cirewed, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 49–57.

https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.49

Zanah, D. N., Putri, C., & Melati, I. I. (2023). Penggunaan Media Video Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia dengan Model Discovery Learning. *Journal of Education Research*, *4*(2), 592–598. https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.213

Zulhafizh. (2021). Peran danMutu Pelaksanaan Pembelajaranoleh GurudiSatuan Pendidikan Tingkat Atas. *Jurnal Kependidikan:Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaandi Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *7*(328–339). https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/ead4j